

Peningkatan Publikasi Guru MIN 2 Jember melalui Pelatihan Penulisan Karya dan Artikel Ilmiah

Bahar Agus Setiawan¹, Sofyan Rofi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ¹baharsetiawan@unmuhjember.ac.id, ²sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id

Abstrak, publikasi karya dan artikel ilmiah menjadi keniscayaan bagi pendidik sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tugas pokok dan fungsinya. Publikasi karya dan artikel ilmiah khususnya pada jurnal terakreditasi menjadi sarana guru untuk pengusulan kenaikan kepangkatan, apalagi bagi guru MIN 2 Jember, yang sebagian besar merupakan tenaga pendidik berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Berdasarkan hasil observasi pra kegiatan pengabdian, tingkat publikasi khususnya pada jurnal terakreditasi masih perlu peningkatan, hal ini dapat dirujuk dari pengetahuan guru tentang publikasi pada jurnal terakreditasi masih minim. Mayoritas dokumen kenaikan kepangkatan masih berbentuk konvensional yaitu laporan kegiatan pada ranah penelitian tindakan kelas. Disisi lain pengetahuan tentang perkembangan teknis penulisan, seperti penggunaan aplikasi mendeley, masih belum diketahui dan dikuasai. Tujuan kegiatan disamping untuk peningkatan kapasitas ketrampilan dalam penulisan karya dan artikel ilmiah, dimaksudkan untuk menjalin kerjasama guru MIN 2 Jember sebagai kontributor pada jurnal terakreditasi yang dikelola oleh Universitas Muhammadiyah Jember. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya dan artikel ilmiah ini dihadiri 78.2 persen atau 18 dari jumlah guru MIN 2 Jember. Hasil proses pelatihan dengan dua model kegiatan yaitu workshop dan klinik penulisan, ada lima guru (27,7%) MIN 2 Jember sampai pada taraf persiapan publikasi pada jurnal terakreditasi.

Kata kunci: artikel ilmiah, guru, penulisan, pelatihan, MIN 2 Jember.

Improvement of Teacher Publications MIN 2 Jember through Training of Workwriting and Scientific Articles

Abstract, publication of scientific works and articles is a necessity for educators as an inseparable part of their main duties and functions. Publication of scientific works and articles, especially in accredited journals, is a means for teachers to propose promotions, especially for MIN 2 Jember teachers, most of whom are civil servants (PNS) educators. Based on the results of pre-service activities observations, the level of publication, especially in accredited journals, still needs to be increased, this can be referred to from the teacher's knowledge of publications in accredited journals which is still minimal. The majority of promotion documents are still in the conventional form, namely activity reports in the realm of classroom action research. On the other hand, knowledge of technical developments in writing, such as the use of Mendeley applications, still unknown and controlled. The purpose of this activity is to increase the capacity of skills in writing scientific works and articles, it is also intended to collaborate with MIN 2 Jember teachers as contributors to accredited journals managed by the Muhammadiyah University of Jember. The implementation of the training for writing scientific articles and works was attended by 78.2 percent or 18 of the total teachers of MIN 2 Jember. The results of the training process with two activity models, namely workshops and writing clinics, there were five teachers (27.7%) of MIN 2 Jember to the level of preparation for publication in accredited journals. intended to collaborate with MIN 2 Jember teachers as contributors to accredited journals managed by the Muhammadiyah University of Jember. The implementation of the training for writing scientific articles and works was attended by 78.2 percent or 18 of the total teachers of MIN 2 Jember. The results of the training process with two activity models, namely workshops and writing clinics, there were five teachers (27.7%) of MIN 2 Jember to the level of preparation for publication in accredited journals. intended to collaborate with MIN 2 Jember teachers as contributors to accredited journals managed by the Muhammadiyah University of Jember. The implementation of the training for writing scientific articles and works was attended by 78.2 percent or 18 of the total teachers of MIN 2 Jember. The results of the training process with two activity models, namely workshops and writing clinics, there were five teachers (27.7%) of MIN 2 Jember to the level of preparation for publication in accredited journals.

Keywords: scientific articles, teachers, writing, training, MIN 2 Jember

PENDAHULUAN

Modernisasi paradigma pendidikan abad 21, tugas pokok dan fungsi guru tidak hanya berkutat pada area pelaksanaan pembelajaran *an sich*. Tuntutan dan kewajiban guru saat ini telah mengalami

perkembangan disamping pengembangan dalam implementasi pembelajaran, munculnya kewajiban dalam penulisan karya dan artikel ilmiah. Fungsi utama dari adanya kewajiban ini, disamping sebagai bahan untuk pengusuln kenaikan pangkat khususnya bagi tenaga pendidik yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS), juga sebagai sarana dan media dalam mensosialisasikan ide dan pemikiran serta hasil kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Disisi lain aktivitas penulisan karya dan artikel ilmiah yang terpublikasikan dapat mempresentasikan inovasi dan kreatifitas guru sehingga dapat dijadikan acuan oleh tenaga pendidik lain dalam mengatasi problematika implementasi pembelajaran yang dialami (Azahari, 2014).

Tambahan tugas guru untuk membuat dan menulsi karya dan artikel ilmiah yang dipublikasikan memberikan kesan dan *image* yang membebani dan memberatkan. Realitas persepsi ini tidak bisa dibantah, seperti diketahui setidaknya guru harus mempersiapkan dua belas macam perangkat dari mulai silabus hingga bank soal, yang secara eksplisit dalam Permendikbud no 65 tahun 2013 yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Anis, 2020). Meskipun demikian pada dasarnya, dengan tupoksinya, guru memiliki potensi dan kapital yang sangat luas mulai dari sebagai fasilitator hingga motivator dalam implementasi pembelajaran (Astutik & Hariyati, 2021; Dayatullah, 2013). Konteks ini memberikan sinyalemen pada dasarnya dalam merancang karya tulis ilmiah guru dapat memproyeksikan ke dalam seluruh potensi dan peran yang dimilikinya, sehingga guru tidak kebingungan dalam mencari bahan dan tema untuk menghasilkan karya ilmiah.

Merujuk pada uraian di atas, karya tulis dan artikel ilmiah saat ini sudah menjadi syarat kewajiban untuk kenaikan jabatan atau pangkat sebagai representasi aktivitas konkret sebagai guru profesional. Perkembangan teknis dan sistem penulisan karya tulis dan artikel ilmiah yang terus mengalami perkembangan seperti penggunaan *mendeley* sebagai aplikasi sitasi dan rujukan (Puspita et al., 2021), merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru. Disisi lain perkembangan pengelolaan jurnal secara *open journal system* (OJS) memberikan kesempatan yang lebih luas bagi guru untuk mempublikasi hasil kegiatannya dalam bentuk artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berupa pelatihan dan pendampingan secara eksplisit bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas guru dalam penulisan karya tulis dan artikel ilmiah. Disisi lain kegiatan ini untuk mereduksi persepsi tenaga pendidik, khususnya guru di MIN 2 Jember, bahwa penulisan karya dan artikel ilmiah merupakan pekerjaan yang susah dan merepotkan.

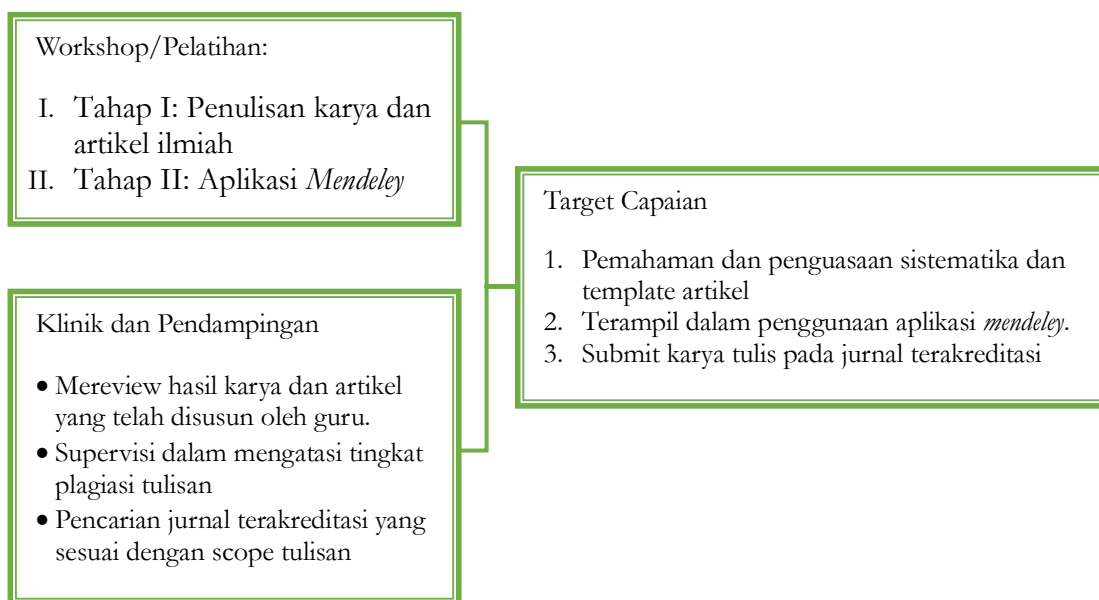
Potensi dan kapital besar yang dimiliki oleh guru MIN 2 Jember pada dasarnya merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk penulisan karya dan artikel ilmiah. Hal ini dapat disandarkan pada observasi pra kegiatan pelatihan, dari 3 guru kelas, dan 2 guru mata pelajaran yang diminta keterangan terkait dengan aktivitas kegiatan penelitian, keseluruhan memiliki laporan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Format laporan inilah kemudian yang digunakan guru sebagai bahan untuk recognisi atas aktivitas kegiatan proses belajar mengajar. Padahal untuk penulisan karya dan artikel ilmiah, laporan kegiatan tersebut hanya membutuhkan tambahan sentuhan untuk merubah pada format yang dapat

dijadikan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal terakreditasi.

Berdasarkan pada konteks tersebut, kebutuhan terhadap pengembangan skill/kemampuan dalam penulisan karya ilmiah perlu ditingkatkan. Perkembangan penulisan karya ilmiah yang tidak lagi bersifat konvensional, banyak sekali aplikasi program yang bisa difungsikan untuk menunjang dalam merealisasikan atau mewujudkan karya dan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal terakreditasi. Fungsi aplikasi dalam penyusunan karya ilmiah, disamping memudahkan juga bermanfaat untuk meminimalisir tingkat plagiasi yang sudah menjadi ketentuan pokok dan syarat utama bagi artikel/karya ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal terakreditasi berbasis online dengan tingkat similitary dibawah 25 persen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian tak terpisahkan atas tugas pokok dan fungsi dosen pada kegiatan Tri Dhrama perguruan tinggi, pada MIN 2 Jember sebagai upaya untuk penguatan kelembagaan yang terwadahi dalam kerjamasa antar lembaga.

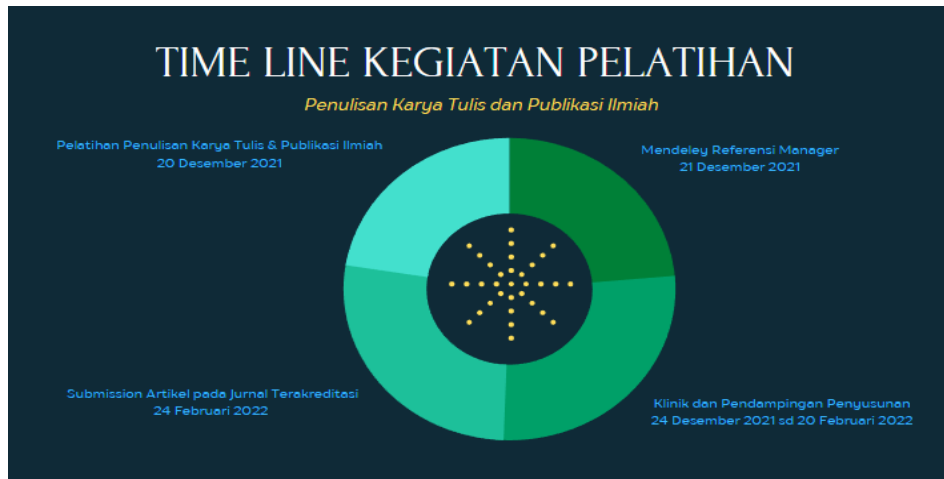
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terkonstruksi dalam dua tahapan kegiatan yaitu *pertama*, workshop/pelatihan penulisan dan penggunaan aplikasi *mendeley*; kedua, klinik dan pendampingan penulisan hingga tahapan publikasi. Gambaran pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Aplikasi *Mendeley*

Tahapan kegiatan ini secara durasi waktu dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak bulan Desember 2021 hingga Februari 2022 dengan pembagian seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. Time Line Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis dan artikel ilmiah dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara luring atau *offline*. Kegiatan ini yang dilaksanakan di ruang laboratorium pembelajaran MIN 2 Jember dihadiri oleh 72 persen atau 18 dari 25 guru yang diundang untuk terlibat dan menghadiri dalam pelatihan ini. Kegiatan ini secara formal dibuka oleh Kepala MIN 2 Jember Ibu Siti Fathunnurohmiyati, S.Ag. seperti yang tampak dalam dokumentasi kegiatan di bawah ini.



Gambar 3. Kegiatan Acara Pembukaan Pelatihan Penulisan Karya Tulis dan Artikel Ilmiah

Perencanaan kegiatan ini yang awalnya dalam terencanakan dalam 2 hari sesuai dengan time line kegiatan yang telah disusun, berdasarkan pada kondisi yang memungkinkan, pelatihan secara bergantian dilakukan dalam satu hari untuk materi teknis penulisan karya tulis dan artikel ilmiah, dan penggunaan aplikasi mendeley. Penyampaian materi pelatihan dilakukan secara bergantian oleh pematery yaitu Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., M.M.Pd, untuk materi penulisan karya tulis dan artikel ilmiah. Adapun untuk materi aplikasi *mendeley* disampaikan oleh Dr. Sofyan Rofi, M.Pd.I., pada sesi kedua.

Penyampaian materi kegiatan pelatihan penulisan karya tulis dan artikel ilmiah meliputi beberapa hal yang diasumsikan oleh pemateri sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh guru MIN 2 Jember. Hal ini tentu berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman guru MIN 2 Jember dalam membuat karya tulis dan artikel ilmiah, yang pada dasarnya sudah memiliki, namun belum secara konsisten ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan dunia publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi. Beberapa materi yang disampaikan antara lain meliputi: 1. pengetahuan tentang model-model karya tulis; 2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi; 3. Sistematika artikel ilmiah untuk publikasi jurnal terakreditasi; 4. Penulisan judul dan abstrak; 5. Cara mendeskripsikan metode penelitian; 6. Model penggunaan endnote dan footnote. Berikut ini tampilan slide materi pelatihan penulisan karya tulis dan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal terakreditasi:

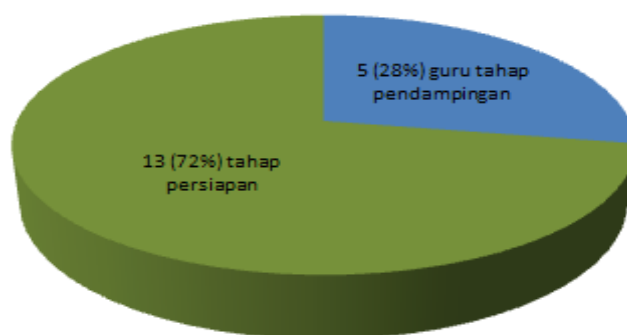


Gambar 4. Materi Pelatihan Penulisan Karya Tulis dan Artikel Ilmiah untuk Publikasi

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pada dasarnya guru MIN 2 Jember telah memiliki pengetahuan dalam hal karya ilmiah, namun yang menjadi kendala lam menghasilkan artikel untuk publikasi adalah ketidaksesuaian format yang diinginkan oleh jurnal dengan karya yang dihasilkan oleh guru. Penyampaian

materi ini untuk mensupervisi dan menambah pengetahuan terkait dengan komponen dan aspek apa saja yang harus diperhatikan secara seksama dalam penulisan karya dan artikel ilmiah. Fakta ini juga terungkap ketika pelaksanaan kegiatan pelatihan, mayoritas pengetahuan yang dimiliki oleh guru bahwa jurnal yang dituju bisa mengakomodir dan mempublikasikan hasil karyanya tanpa menyesuaikan terlebih dahulu dengan scope dan template jurnal yang telah ditentukan. Penyampaian materi pertama lebih terfokus dalam menambah eksplorasi pengetahuan guru MIN 2 Jember berkaitan dengan bentuk-bentuk artikel yang telah terpublikasi pada jurnal terakreditasi sambil membedah dan mencermati gaya telikung, karakteristik, dan *scope* masing-masing jurnal.

Hasil pelaksanaan kegiatan, pasca sesi penyampaian materi, dari peserta yang mengikuti pelatihan, 5 (27,2 %) guru yang bersedia untuk dilakukan pendampingan dalam menghasilkan karya atau artikel ilmiah. Meskipun prosentase ini kecil dibandingkan dengan jumlah peserta sebanyak 18 guru. Beberapa kendala yang menjadi faktor penentu dan tingkat motivasi yang belum maksimal dikarenakan sebagai guru belum membutuhkan artikel untuk memperoleh angka kredit untuk kenaikan pangkat. Realita ini menjadi hal yang bersifat lumrah, karena harus dipahami tugas pokok dan fungsi guru berkaitan dengan dokumen mengajar yang begitu banyak, apalagi kegiatan ini dilakukan menjelang masa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Berikut diagram kesiapan guru dalam proses pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal terakreditasi.



Gambar 4. Diagram Kesiapan Guru MIN 2 Jember dalam Tahapan Pendampingan

Berdasarkan data tersebut di atas, bahwa kesiapan guru dalam tahapan proses pendampingan terkendala dengan masa persiapan semester baru. Disisi lain, hasil-hasil kegiatan di masa pandemi dengan sistem daring (online) sudah menjadi karya tulis yang difungsikan dan dimanfaatkan untuk pemenuhan kewajiban dalam aktivitas kegiatan selama tahun pelajaran sebelumnya. Hal inilah yang kemudian berdampak pada kesiapan guru dalam proses pendampingan klinik penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal terakreditasi, dikarenakan proses pendampingan membutuhkan bahan baku hasil penelitian yang sudah ada.

Kegiatan Sesion II

Kegiatan sesion kedua yaitu materi tentang pemanfaatan aplikasi *mendeley* dalam penulisan karya tulis dan artikel ilmiah. Tahapan pelaksanaan kegiatan terbagai dalam 3 aktivitas yaitu: 1. penyampaian materi tentang aplikasi *mendeley*; 2. Cara medownload dan instal aplikasi *mendeley*; dan 3. Praktek penggunaan aplikasi *mendeley*. Susunan tahapan ini dikonstruksi atas dasar mayoritas guru belum mengenal aplikasi *mendeley* secara komprehensif sebagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi manager dan mengumpulkan tulisan atau artikel untuk dijadikan bahan rujukan dalam penulisan karya tulis ilmiah (Astuty et al., 2021). Berikut dokumentasi aktivitas kegiatan pelatihan aplikasi *mendeley*.

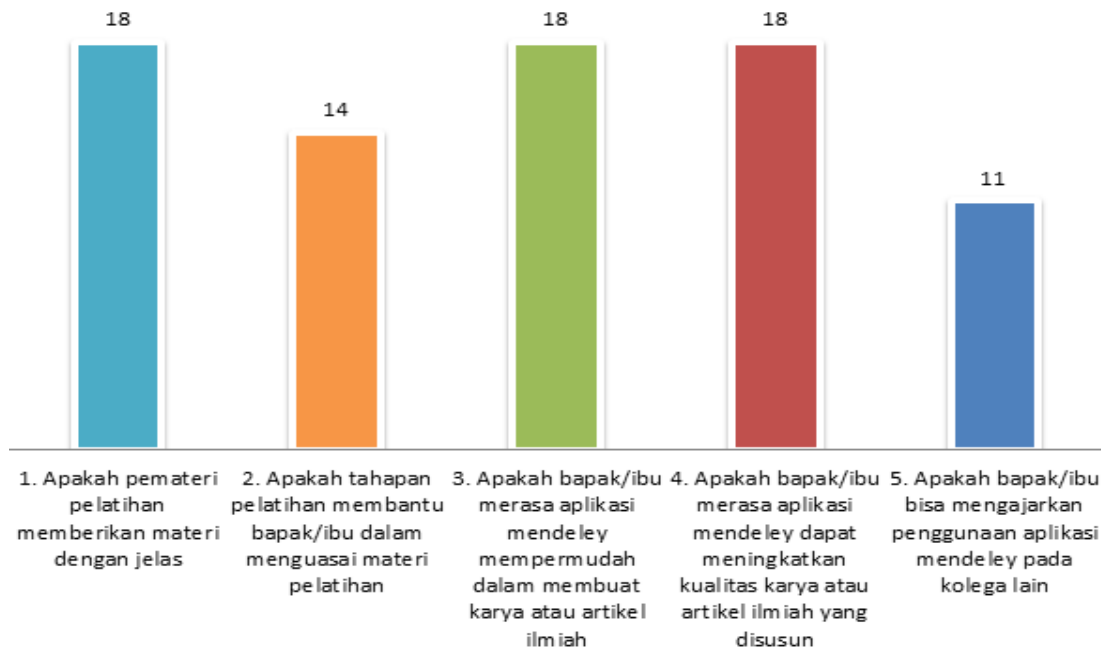


Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Mendeley

Tingkat pemahaman guru MIN 2 Jember terhadap aplikasi *mendeley* dapat dikategorikan baik, hal ini berdasarkan dari peserta yang hadir secara keseluruhan aktif dalam mengikuti proses tahapan dari mulai mendownload, menginstal dan mengkoneksikan dengan *microsoft office word*. Tataran praktek penggunaan *mendeley* sampai pada mengfungsikan aplikasi tersebut dalam memunculkan daftar rujukan sesuai dengan sitasi endnote yang digunakan. Kegiatan hanya terkendala teknis berkaitan dengan koneksi jaringan internet yang tidak stabil dikarenakan kapasitas data *wireless fidelity (wifi)* yang terbatas. Meskipun demikian, kendala ini dapat diatasi dengan koneksi secara pribadi pada masing-masing *smartphone* guru yang menjadi peserta pelatihan.

Tingkat efektivitas pelatihan berdasarkan aktivitas pelaksanaan kegiatan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan proses pelaksanaan dari 18 guru MIN 2 Jember yang mengikuti pelatihan *mendeley*, dari 16 guru yang membawa laptop dan menggunakan komputer ruang laboratorium, dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan dokumen pendamping yang digunakan untuk proses evaluasi dan persepsi guru terhadap dampak pelatihan *mendeley*, dengan 5 pertanyaan, persepsi guru seperti yang tertera dalam diagram

sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persepsi Peserta terhadap Pelatihan Aplikasi Mendeley

Berdasarkan data di atas, pada dasarnya prinsip konstruksi kegiatan pelatihan ini lebih pada konsep *learning by doing*, sehingga aspek praktek lebih ditekankan dengan cara pendampingan dalam setiap tahapan. Mayoritas pertanyaan memiliki prosentase seratus persen, hanya pada pertanyaan nomer 2, yaitu tentang tingkat penguasaan materi dengan format tahapan yang disusun pelaksana kegiatan, 14 (77,7 %) yang menjawab “ya”, sedangkan 4 peserta dengan jawaban “tidak”. Pertanyaan nomer 5 memiliki prosentase 61 persen atau 11 guru yang secara eksplisit menjawab kesiapan dalam mengajarkan aplikasi mendeley pada kolega yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan mengambil format kegiatan pelatihan penulisan karya dan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal online terakreditasi, dapat dirumuskan hasil kegiatan sebagai berikut: *pertama*, guru Min 2 Jember telah memahami konsep penulisan karya atau artikel ilmiah yang bisa dimasukkan pada jurnal online terakreditasi; *kedua*, ada 5 guru yang masuk dalam kategori siap dan memiliki potensi hasil penelitian untuk kegiatan pendampingan penulisan karya atau artikel ilmiah sampai tahapan submit pada jurnal online terakreditasi; dan *ketiga*,

kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi mendeley dalam mendukung penulisan karya atau artikel ilmiah dengan efektivitas capaian dalam kategori baik.

SARAN

Pada penyelenggaraan pengabdian yang diadakan di MIN 2 Jember telah berjalan dengan sukses dan lancar. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah secara baik dan benar serta dapat dipublish baik di lingkup local maupun nasional. Selibuhnya pengabdian ini tentu membutuhkan saran dan rekomendasi dari berbagai pihak sebagai evaluasi dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Perlunya peran sekolah dalam memfasilitasi guru dalam membuat atau menyusun karya tulis ilmiah
2. Mendorong guru dalam melakukan mini riset berkaitan selama kegiatan KBM
3. Merumuskan model pembelajaran sesuai yang merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran guru dan strategi pembelajaran dalam penerapan keterampilan abad 21 pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3).
- Anis, Harisah. (2020). "Perangkat Pembelajaran". Retrieved from : <https://www.tripven.com/perangkat-pembelajaran/>. (Online). Diakses 27 Februari 2022
- Astuty, E., Asmin, E., & Sukmawaty, E. (2021). Diskusi Online: Manajemen Referensi (Aplikasi Mendeley) Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1). <https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i1.866>
- Azahari, A. (2014). Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Manfaat Karya Ilmiah*.
- Dayatullah, H. (2013). PERAN SEORANG GURU. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.451>
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Indrawati, I., Wulandari, A., & Rachmaningtyas, D. (2021). Penggunaan Mendeley dan Endnote dalam Menyisipkan Sitasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i1.598>

